

## Title Written Attractively, Relevant, Formal, Representative, Specific, Short, and Concise Maximum 15 Words

(Font menggunakan Times New Roman (16pt) dengan format *Capitalize Each Word*, bold, dan spasi 1, serta paragraf diformat *Justify*)

**Penulis Pertama<sup>1</sup>, Penulis Kedua<sup>2</sup>, Penulis Ketiga<sup>3</sup>, Penulis Keempat<sup>4</sup> (11pt)**

<sup>1</sup>Jurusan/Departemen, Fakultas, Universitas, Kabupaten/Kota, Negara (9pt)

<sup>2</sup>Program Studi, Jurusan/departemen, Fakultas, Universitas, Kabupaten/Kota, Negara (9pt)

<sup>3</sup>Lembaga penelitian/pendidikan, Lembaga Pemerintah/Non Pemerintah yang menaungi, Kabupaten/Kota, Negara, (9pt)

<sup>4</sup>Lembaga penelitian/pendidikan, Kabupaten/Kota, Negara (9pt)

Article Info (9pt)	Abstract (9pt)
<i>Article History</i> Received: Revised: Accepted: Published:	The abstract is written in a single paragraph, with a maximum of 200 words. For research articles, the abstract should provide a relevant overview of the work. We strongly encourage authors to use the following structured abstract style, but without headings: (1) Background: Place the question being addressed in a broad context and highlight the purpose of the study; (2) Research Objectives: Identify the aims and objectives of the study; (3) Methods: Briefly describe the primary methods or theoretical framework applied; (4) Results: Summarize the main findings of the article; and (5) Conclusions: Present the main conclusions or interpretations; (6) Scientific implications / recommendations: Providing contributions to science or suggestions for the application of research results. The abstract section contains about 2% of the entire body of the article.
*Corresponding Author: <b>Writer,</b> Name of Institution / Organization, City Name, Country Name; G-mail: <a href="mailto:author@gmail.com">author@gmail.com</a>	<b>The abstract is written in English using Times New Roman font size 9</b>  <b>Keywords:</b> keyword 1; keyword 2; keyword 3; keyword 4; (all in English). (Include three to five relevant keywords that are specific to the article, but fairly general within the same discipline; use lowercase letters except for names.)
© 2025 The Authors. This article is licensed under a Creative Commons Attribution 5.0 International License.	

Font: Times New Roman dan Spasi: 1.

Badan artikel dibuat menjadi dua kolom dengan jarak antar kolom 0,76 cm.

## PENDAHULUAN (11pt)

Pendahuluan ditulis secara singkat, namun dapat menjelaskan dalam konteks yang luas dan menyoroti mengapa hal itu penting, maksimum 600 kata, serta sangat disarankan berjumlah 4 paragraf. Paragraf pertama berisikan pengantar yang memuat nilai-nilai keilmuan secara universal, data-data, atau gambaran umum mengenai topik penelitian. Setelah itu, paragraf konsep ilmu, bagian ini berisikan konsep esensial (gagasan / ide utama), atau deskripsi ideal dari topik penelitian. Kemudian, paragraf ketiga menjelaskan permasalahan atau keadaan yang tidak ideal di lapangan, dan solusi alternatifnya sehingga mampu menjelaskan kebaharuan penelitian. Serta, pada bagian paragraf terakhir berisikan urgensi dan tujuan penelitian. Bagian pendahuluan berisi sekitar 20% dari keseluruhan badan artikel. (10pt)

Naskah penelitian asli harus disusun dengan jumlah kata tidak melebihi 10.000 kata (termasuk tabel dan gambar), atau disesuaikan secara proporsional dengan jumlah artikel dalam publikasi tersebut. Naskah diketik pada kertas putih berukuran A4 (210x297 mm<sup>2</sup>). Penulisan nama ilmiah spesies (termasuk subspecies, varietas, dan lain-lain) harus dicetak miring, kecuali jika terdapat dalam kalimat miring. Nama ilmiah (genus, spesies, pengarang),

serta kultivar atau galur, harus disebutkan secara lengkap pada penyebutan pertama dalam teks, khususnya untuk naskah taksonomi. Setelah penyebutan pertama, nama genus dapat disingkat, kecuali jika berpotensi menimbulkan kebingungan. Nama pengarang dapat dihilangkan setelah penyebutan pertama. Contohnya, *Rhizopus oryzae* L. UICC 524 selanjutnya dapat ditulis sebagai *R. oryzae* UICC 524. Penggunaan nama-nama yang kurang penting sebaiknya dihindari karena dapat menimbulkan kebingungan. Tata nama biokimia dan kimia harus mengikuti standar IUPAC-IUB. Untuk sekuens DNA, disarankan menggunakan font Courier New. Simbol kimia standar dan singkatan nama kimia dapat digunakan demi kemudahan pemahaman, misalnya butyl hydroxytoluene (BHT) yang pada penyebutan pertama ditulis lengkap dan selanjutnya menggunakan singkatan BHT.

Dalam teks, penggunaan simbol "%" lebih dianjurkan daripada menulis "persen". Hindari penyampaian ide dengan kalimat yang rumit dan bertele-tele; gunakan kalimat yang efisien serta efektif. Sitasi dalam naskah harus mengikuti sistem "nama dan tahun", disusun berdasarkan urutan dari yang terlama ke terbaru serta secara alfabetis. Dalam mengutip artikel yang

ditulis oleh dua penulis, kedua nama harus disebutkan, sementara untuk tiga penulis atau lebih, hanya nama belakang penulis pertama yang dicantumkan diikuti oleh et al. (tidak dicetak miring), misalnya: (Alongi, 2002) atau (Nurkhaeroni & Al Idrus, 2023) atau (Pusparini, et al., 2023) atau (Alongi, 2002; Nurkhaeroni & Al Idrus, 2023; Pusparini, et al., 2023) atau Alongi, (2002). Lihat akhir dokumen untuk rincian lebih lanjut tentang referensi. Istilah teknis harus didefinisikan. Simbol, singkatan, dan akronim harus didefinisikan saat pertama kali digunakan. Sebanyak 80% referensi harus berasal dari jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, kecuali untuk studi taksonomi.

## METODE (11pt)

### Waktu dan tempat (10pt)

Bagian ini menjelaskan rentan waktu dan lokasi penelitian.

### Desain penelitian (10pt)

Bagian bersisik penejelasan mengenai metode dan desain penelitian yang digunakan. Semua pernyataan pada bagian ini harus didukung dengan referensi yang jelas.

### Populasi dan sampel penelitian (10pt)

Bagian ini meliputi: (a) diskripsi populasi, (b) jumlah sampel, (c) teknik sampling yang didukung oleh referensi yang standar, (d) variable penelitian, (e) cara pengambilan data, serta alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian semua dibuat dalam satu paragraf.

### Prosedur penelitian (10pt)

Bagian ini menjelaskan setiap tahapan yang dilalui selama proses penelitian secara rinci. Bagian ini dapat mengikuti alur berdasarkan teori dari para ahli metodologi penelitian.

### Analisis data penelitian (10pt)

Bagian ini menjelaskan analisis data yang dilakukan baik berupa rumus, persamaan, kriteria data, atau software yang digunakan. Semua pernyataan pada bagian ini harus didukung dengan referensi yang jelas. Bagian metode berisi sekitar 12% dari keseluruhan badan artikel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN (11pt)

### Hasil (10pt)

#### Buat Sub-Topik Hasil Penelitian (10pt)

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

#### Buat Sub-Topik Hasil Penelitian (10pt)

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis

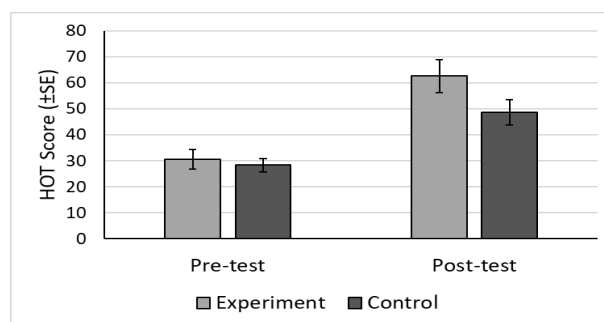
sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil. Semua gambar dan tabel harus dikutip dalam teks utama sebagai Gambar 1, Tabel 1, dst.

**Tabel. 1.** Ini adalah tabel. Tabel harus ditempatkan dalam teks utama di dekat saat pertama kali dikutip. (9pt)

Title 1	Title 2	Title 3
entry 1	data	data
entry 2	data	data 1

Tabel dapat memiliki catatan kaki/keterangan untuk menjelaskan singkatan atau istilah, dan lain sebagainya.

Penggunaan gambar/grafik dapat mengikuti format dibawah ini (grafik harus menggunakan format yang dapat diedit).



**Gambar. 1.** Judul Gambar 1

**Gambar 1.** Ini adalah gambar. Skema mengikuti format yang sama. Jika ada beberapa panel, maka harus dicantumkan sebagai berikut: (a) Deskripsi tentang apa yang terdapat pada panel pertama; (b) Deskripsi tentang apa yang terdapat pada panel kedua. Gambar harus ditempatkan dalam teks utama di dekat saat pertama kali dikutip. Judul pada satu baris harus dipusatkan. (9pt)

### Pembahasan (10pt)

#### Buat Sub-Topik Hasil Penelitian (10pt)

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah. Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Jika dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018).

#### Buat Sub-Topik Hasil Penelitian (10pt)

Penulis lebih dari tiga orang hanya ditulis pengarang pertama diikuti et al., contoh (Janssen et al.

2010); Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Nurgiyantoro (2017) sesuai dengan stile penulisan. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:143) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144-146).

## KESIMPULAN (11pt)

Kesimpulan utama dari karya eksperimental harus disajikan. Kontribusi dari pekerjaan kepada komunitas ilmiah dan implikasi ekonominya harus ditekankan. Bagian kesimpulan berisi sekitar 5% dari keseluruhan badan artikel. (10pt)

## UCAPAN TERIMA KASIH (11pt)

Gunakan ukuran font yang sama untuk konten bagian ucapan terima kasih. Para penulis harus mengakui para pemberi dana dari naskah ini dan memberikan semua informasi pendanaan yang diperlukan. Bagian ucapan terimakasih berisi sekitar 1% dari keseluruhan badan artikel. (10pt)

## DAFTAR PUSTAKA (11pt)

Gunakan sistem referensi penulis. Dalam teks, lihat nama penulis (tanpa inisial) dan tahun publikasi. Semua publikasi yang dikutip dalam teks harus disajikan dalam daftar referensi yang mengikuti teks naskah. Daftar referensi harus mencakup hanya yang dikutip dalam naskah dan disusun berdasarkan abjad oleh nama penulis. Judul jurnal harus diberikan secara lengkap. 'Dalam pers' hanya dapat digunakan untuk mengutip manuskrip yang benar-benar diterima untuk dipublikasikan dalam jurnal. Kutipan seperti 'naskah dalam persiapan' atau 'naskah yang dikirim' tidak diizinkan. Penulis harus memberikan nomor Digital Object Identifier (DOI) untuk semua referensi. Jika tidak ada DOI untuk referensi apa pun, penulis dapat memberikan URL / tautan web yang dapat diakses langsung untuk tujuan verifikasi. Referensi tanpa DOI atau tautan internet tidak dapat diterima. Format berikut harus dipatuhi. (10pt)

### 1. Artikel Jurnal

Ghazali M., Husna H. & Sukiman. (2018). Diversitas dan Karakteristik Alga Merah (Rhodophyta) pada Akar Mangrove di Teluk Serewe Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Biologi Tropis*, 18 (1): 80-90. DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jbt.v18i1.732>

Arhonditsis, G., Karydis, M. & Tsirtsis, G. (2003). "Analysis of Phytoplankton Community Structure Using Similarity Indices: A New Methodology for Discriminating among Eutrophication Levels in Coastal Marine Ecosystems. *Environmental Management*, 31(5): 619–632. doi:10.1007/s00267-002-2903-4.

### 2. Buku Teks

Navabi, Z. (1998). *Analysis and Modeling of Digital Systems*. 2nd Ed. McGraw-Hill, New York. ISBN: 0070464790, pp: 632.

Effendie, H. (2003). *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber daya dan Lingkungan Perairan*. Kanisius. Yogyakarta.

Kadi, A. & Atmadja W. S. (1988). *Rumput Laut (Algae) Jenis, Reproduksi, Produksi, Budidaya dan Pasca-panen*. Seri Sumber Daya Alam 141. Puslitbang-Oseanologi. LIPI. Jakarta.

### 3. Bab dalam buku

Katz, R.H. (1986). Computer-Aided Design Databases. In: *New Directions for Database Systems*, Ariav, G. and J. Clifford, (Eds.), Intellect Books, Norwood, NJ, pp: 110–123. ISBN: 0893913448.

### 4. Acara Konferensi

Magott, J. & Skudlarski, K. (1989). Combining Generalized Stochastic Petri Nets and PERT Networks For The Performance Evaluation Of Concurrent Processes. *Proceedings of the 3rd International Workshop on Petri Nets and Performance Models, Dec. 11-13, IEEE Xplore Press, Japan*, pp: 249-256. DOI: 10.1109/PNPM.1989.68558.

### 5. Publikasi Pemerintah

Republik Indonesia. (1991). Undang-Undang No. 23 Tahun 1991 tentang Penataan Ruang. Lembaran Negara RI Tahun 1991, No. 114. Sekretariat Negara. Jakarta.

### 6. Publikasi Online

Lal, R. (1995). *Sustainable Management of Soil Resources in the Humid Tropics*. United Nations University Press, Tokyo, Japan. <http://www.unu.edu/unupress/unupbooks/uu27se/uu27se00.htm> (Accessed on March 17, 2011)

### 7. Tesis

Alkokaik, F. (2005). *Fate of plant pathogens and pesticides during composting of greenhouse tomato plant residues*. Unpublished dissertation in partial fulfillment of the requirements for the degree of Doctor of Philosophy, Dalhousie University, Halifax, Nova Scotia, Canada.